



## MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DALAM PAI (KONSEP DAN MACAM-MACAM MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DALAM PAI)

*INNOVATIVE LEARNING MODELS IN PAI (CONCEPTS AND TYPES OF INNOVATIVE  
LEARNING MODELS IN PAI)*

Rika<sup>1\*</sup>, Nadya Rainatul Agustina<sup>2</sup>, Ani Cahyadi<sup>3</sup>

UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia

Email: rkricka21@gmail.com<sup>1\*</sup>, nadiarainatulagustin@gmail.com<sup>2</sup>, anicahyadi@uin-antasari.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Pembelajaran yang menggunakan cara-cara baru yang kreatif dan mengedepankan pemikiran kritis, keterlibatan aktif, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara mandiri, kreatif, dan inovatif, sehingga mereka dapat menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Dari latar belakang tersebut maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang model pembelajaran inovatif dalam PAI (konsep dan macam-macam model pembelajaran inovatif dalam PAI). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (Library Research) yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan datanya berupa studi literatur, dan analisis datanya menggunakan metode analisis isi (Content Analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adanya model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan saat pembelajaran PAI maka akan timbul motivasi untuk belajar PAI, yang awalnya belajar PAI itu monoton dengan model konvensional yang hanya di dalam kelas, misalnya dengan menggunakan model CTL, pembelajaran PAI bisa dilaksanakan di luar kelas, yang efeknya akan memberikan kesan yang menarik ketika pembelajaran PAI dilaksanakan, karena peserta didik diberikan keleluasaan lebih untuk mengekspresikan dirinya. Dalam hal ini ada beberapa macam-macam model pembelajara Inovatif dalam Pendidikan Agama Islam, yaitu: Discovery Learning, Problem-Based Learning (PBL), Problem Solving, Kontekstual, PAIKEM, dan Kooperatif.

**Kata Kunci:** model dan konsep, pembelajaran inovatif, PAI

### ABSTRACT

*Learning that uses creative new methods and prioritizes critical thinking, active involvement and active participation of students in the learning process. This learning model aims to develop students' ability to think independently, creatively and innovatively, so that they can generate new ideas, solve problems and apply knowledge in real life. From this background, the aim of this research is to provide an explanation of innovative learning models in PAI (concepts and various types of innovative learning models in PAI). This research is a type of library research (Library Research) which uses a qualitative approach with descriptive methods, the data collection technique is a literature study, and the data analysis uses the content analysis method (Content Analysis). The results of the research show that the existence of an innovative learning model that can be applied when learning PAI will create motivation to learn PAI, whereas initially learning PAI was monotonous with conventional models only in the classroom, for example by using the CTL model, PAI learning can be carried out outside the classroom. , the effect of which will provide an interesting impression when PAI learning is carried out, because students are given more freedom to express themselves. In this case, there are several types of innovative learning models in Islamic Religious Education, namely: Discovery Learning, Problem-Based Learning (PBL), Problem Solving, Contextual, PAIKEM, and Cooperative.*

**Keywords:** models and concepts, innovative learning, PAI



## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, tujuan pendidikan akan berhasil dengan baik dan sesuai dengan tujuan apabila dalam proses pembelajaran mempertimbangkan model pembelajaran yang digunakan, karena model pembelajaran menjelaskan mengenai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dalam pembelajaran rencana jangka panjang, adanya proses merancang bahan pembelajaran, serta membimbing pembelajaran di dalam kelas.<sup>1</sup>

Salah satu bentuk optimalisasi pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah mengembangkan inovasi terhadap model dalam pembelajaran. Mengajar merupakan proses yang kompleks, tidak hanya sekedar menyampaikan materi dari buku kepada peserta didik, namun juga memberikan proses berfikir serta belajar dari apa yang telah dirumuskan. Dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dimuat pada jenjang SD-SMA terdapat beberapa materi praktis yang membuat seorang pendidik harus memberikan inovasinya dalam memahami peserta didik. Jika seorang pendidik PAI belum memiliki kemampuan dasar mengajar yang baik, maka proses belajar mengajar akan cenderung lebih membosankan.

Keberadaan mata pelajaran PAI dalam keberlangsungan pendidikan menjadikan pendidik harus memiliki inovasi baru untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan kepada peserta didik. Mengembangkan sebuah inovasi baru dalam proses belajar mengajar menjadi sebuah

keharusan bagi pendidik untuk membantu mereka dalam pembelajaran. Menciptakan inovasi dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk solusi yang perlu dirumuskan dan dirancang oleh pendidik untuk memaksimalkan media seperti teknologi. Menciptakan sebuah inovasi baru dalam proses belajar merupakan bentuk fundamental bagi seorang pendidik untuk meningkatkan kualitas belajar dan mengembangkan kompetensi yang ada di dalam diri pendidik.<sup>2</sup>

## METODE PENELITIAN

Adapun dilihat dari latar belakang yang tertuang di pendahuluan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah memberikan penjelasan tentang model pembelajaran inovatif dalam PAI. Didalamnya akan dijelaskan tentang konsep model pembelajaran inovatif dalam PAI dan macam-macam model pembelajaran inovatif dalam PAI. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*Library Reseach*), yaitu jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari berbagai literatur dan menjadikan teks sebagai obyek utama analisisnya. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku, tetapi juga jurnal dan lain sebagainya. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu segala data yang didapat terkait dengan model pembelajaran inovatif dalam PAI, sehingga menghasilkan deskripsi sesuai dengan tujuan penulisan artikel jurnal ini.<sup>3</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data literatur yaitu dengan

<sup>1</sup> Herinda Mardin dkk., *Ragam Model Pembelajaran Inovatif* (Tahta Media Group, 2024). H. 194.

<sup>2</sup> Muhammad Rafliyanto and Fahrudin Mukhlis, "Pengembangan Inovasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan Formal," *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023): 132,

<https://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/1853/969>.

<sup>3</sup> Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020). h. 24.



mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan dengan objek pembahasan yang diteliti. Data yang ada dalam kepustakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara *editing*, *organizing*, dan penemuan hasil penelitian. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru dan dengan data yang valid, dengan memperhatikan konteksnya.<sup>4</sup> Oleh karena itu, metode ini dimaksudkan untuk menganalisis seluruh pembahasan mengenai model pembelajaran inovatif dalam PAI (konsep dan macam-macam model pembelajaran inovatif dalam PAI).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Model Pembelajaran Inovatif Dalam PAI

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan. Adapun model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>5</sup>

Inovasi/inovatif adalah perencanaan yang disengaja untuk melakukan perubahan dan perbaikan dari kondisi yang sudah ada sebelumnya. inovatif diartikan sebagai suatu perubahan dari kondisi tertentu yang sudah

ada sebelumnya, menuju ke arah perubahan yang lain yang dilakukan dengan terencana, dan penuh kesadaran, serta dilakukan dengan sengaja, bukan hanya secara kebetulan semata.<sup>6</sup>

Model pembelajaran inovatif adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menggunakan cara-cara baru yang kreatif dan mengedepankan pemikiran kritis, keterlibatan aktif, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara mandiri, kreatif, dan inovatif, sehingga mereka dapat menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan nyata.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran. Menurut Joyce dan Weil, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Dalam kegiatan pembelajaran, model dimaknai sebagai suatu pola atau gambaran yang menjelaskan tentang berbagai pandangan yang terkait dengan kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran dipandang punya peran paling strategis dalam upaya mendongkrak keberhasilan proses pembelajaran. Karena penerapan model pembelajaran dilakukan dengan melihat

<sup>4</sup> Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019). h. 102-111.

<sup>5</sup> Abdul Rahman Tibahary dan Muliana, "Model-Model Pembelajaran Inovatif," *Scolae: Journal of Pedagogy* 1, no. 1 (2018): 54-64.

<sup>6</sup> A Sabit, "Konsep Inovasi Pembelajaran PAI" (IAIN Kudus, 2023).

<sup>7</sup> E-ujian, "Model Pembelajaran Inovatif: Pengertian dan Penerapannya," 2023, <https://e-ujian.id/model-pembelajaran-inovatif-pengertian-dan-penerapannya/>.



situasi dan kondisi kebutuhan peserta didik, sehingga guru diharapkan mampu menyampaikan materi dengan tepat tanpa mengakibatkan siswa mengalami kebosanan. Namun sebaliknya, siswa diharapkan dapat tertarik dan terus tertarik dalam mengikuti pembelajaran, dengan keingintahuan baik yang berkelanjutan.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan bagian dari profesionalisme guru. Sebagai seorang guru profesional, para guru dituntut memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan yang baik untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam konteks pembelajaran, maka program pembelajaran inovatif dapat diartikan sebagai upaya mencari pemecahan suatu masalah. Itu disebabkan, karena program pembelajaran tersebut belum pernah dilakukan atau sedang dijalankan tetapi perlu perbaikan. Program pembelajaran inovatif merupakan program pembelajaran yang dapat memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh kelas berdasarkan kondisi kelas. Program pembelajaran tersebut akan memberi sumbangan terhadap usaha peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan. Pembelajaran inovatif diharapkan dapat menjadikan siswa yang memiliki kapasitas berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah. Siswa yang seperti ini mampu menggunakan penalaran yang jernih dalam proses memahami sesuatu dengan cermat dalam mengambil pilihan serta membuat keputusan. Hal itu dimungkinkan karena pemahaman interkoneksi di antara sistem atau subsistem terkait dengan persoalan yang dihadapinya. Juga terlihat dari kemampuan mengidentifikasi dan menemukan pertanyaan

tepat yang dapat mengarah kepada pemecahan masalah dengan lebih baik. Informasi yang diperolehnya akan dikerangka, dianalisis, dan disintesis sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan baik.

Pembelajaran inovatif akan tercermin dari hasil yang diperlihatkan siswa secara komunikatif dan kolaboratif dalam mengartikulasikan pikiran dan gagasan dengan jelas dan efektif melalui tuturan, lisan dan tulisan. Siswa dengan karakteristik semacam ini akan mampu menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dalam tim yang berbeda, untuk menciptakan fleksibilitas dan kemauan berkompromi dalam mencapai tujuan bersama.

Secara garis besar, pembelajaran inovatif yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Siswa terlibat dalam kegiatan yang dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
2. Guru menggunakan alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, seperti penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan sesuai bagi siswa.
3. Guru dapat mengatur kelas dengan memajang buku dan bahan belajar yang lebih menarik.
4. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kreatif, efektif, kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
5. Guru mendorong siswa untuk menemukan cara sendiri dalam pemecahan masalah dalam mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolah yang baik.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Herinda Mardin dkk., *Ragam Model Pembelajaran Inovatif* (Tahta Media Group, 2024). H. 55-57.



Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia, sebab salah satu fungsi dari agama adalah membimbing, mengarahkan serta menunjukkan manusia kepada jalan yang benar untuk mencapai kebahagiaan. Oleh karena itu seyogyanya dalam proses pembelajaran pendidikan agama baik yang dilakukan di sekolah maupun dalam keluarga dilakukan dengan berbagai cara/strategi/model agar mencapai hasil atau mutu yang memuaskan dengan ditandai tercerminnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Jika dilihat dari konteks pembelajaran PAI, maka diperlukan inovasi pembelajaran PAI yang mampu mendorong motivasi belajar peserta didik sehingga bisa meningkatkan taraf berfikir peserta didik. Sehingga pembelajaran PAI bisa berbuah dalam pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan saat pembelajaran PAI maka akan timbul motivasi untuk belajar PAI, yang awalnya belajar PAI itu monoton dengan model konvensional yang hanya di dalam kelas, misalnya dengan menggunakan model CTL, pembelajaran PAI bisa dilaksanakan di luar kelas, yang efeknya akan memberikan kesan yang menarik ketika pembelajaran PAI dilaksanakan, karena peserta didik diberikan keleluasaan lebih untuk mengekspresikan dirinya.

Guru harus bisa menyentuh perasaan dan pemikiran peserta didik setiap pembelajaran PAI dilaksanakan, sehingga kesan pembelajaran PAI tidak hanya

formalitas belaka, tetapi ada nilai dakwah didalamnya. Dari sana akan timbul kesadaran dalam diri peserta didik untuk bisa bergerak dan merubah keadaan lingkungannya dengan amar ma'ruf nahi munkar, minimal melakukannya kepada teman sebaya. Dengan cara demikian, hasil pembelajaran PAI bukan hanya mencakup aspek aqliyah, tetapi mencakup juga aspek qolbiyah dan amaliyah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peran guru mesti menyampaikan materi PAI yang lebih aktual, realistis, menyenangkan, mencerahkan, mencerdaskan, dan membangkitkan peserta didik. Kesan setelah belajar PAI harus mampu memberikan perubahan terhadap cara berfikir, karena melibatkan fisik dan mental sehingga materi yang diterima pun mampu mencerdaskan pemikiran peserta didik. Hasilnya pembelajaran PAI tidak akan berkesan sebagai pembelajaran yang kurang menarik, tetapi justru sebaliknya, peserta didik akan memiliki motivasi lebih dan senang jika belajar PAI.<sup>10</sup>

### Macam-macam Model Pembelajaran Inovatif Dalam PAI

Ada beberapa prinsip-prinsip yang mesti dilakukan oleh Guru dalam memilih strategi pembelajaran secara tepat dan akurat, pertimbangan tersebut mesti berdasarkan pada penetapan :

1. Tujuan Pembelajaran
2. Aktivitas dan Pengetahuan Awal Siswa
3. Integritas Bidang Studi/Pokok Bahasan
4. Alokasi Waktu dan Sarana Penunjang
5. Jumlah Siswa

<sup>9</sup> Noer Rohmah, "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI," *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2014): 39, doi:10.18860/jt.v6i2.3313.

<sup>10</sup> Tatang Hidayat dan Syahidin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual

Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berfikir Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* XVI, no. 2 (2019): 119-32, doi:10.14421/jpai.2019.162-01.



6. Pemahaman dan Kewibawaan Pengajar.<sup>11</sup>  
Dalam hal ini ada beberapa macam-macam model pembelajaran Inovatif, yaitu :

#### 1. Discovery Learning

Discovery Learning (Pembelajaran Kooperatif) mengacu pada pekerjaan yang dilakukan oleh tim siswa yang menghasilkan suatu produk (seperti serangkaian solusi masalah, laporan laboratorium atau proyek, atau desain produk atau proses). Penelitian yang ekstensif telah menunjukkan bahwa dibandingkan dengan cara-cara pengajaran tradisional yang bersifat individual dan kompetitif, pembelajaran kooperatif yang diterapkan dengan baik akan menghasilkan pembelajaran yang lebih baik dan pengembangan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim yang lebih baik (seperti kepemimpinan, manajemen proyek, dan kemampuan resolusi konflik).<sup>12</sup>

#### 2. Problem-Based Learning (PBL)

Model Problem based learning merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan siswa permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat membantu pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pada model ini masalah disajikan pada awal pembelajaran dan siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut.<sup>13</sup>

#### 3. Problem Solving

Bahwa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran dengan teknik mind mapping suasana

belajar lebih efektif karena melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran membuat siswa merasa lebih tertarik, termotivasi, dan lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Persentase tanggapan siswa yang terendah adalah pada tanggapan mengenai ketertarikan siswa dalam melakukan diskusi pada saat pembelajaran terdapat 2% siswa yang menyatakan tidak tertarik karena ada beberapa siswa yang kurang dapat bekerjasama dalam diskusi kelompok sehingga mereka merasa bekerja sendiri.<sup>14</sup>

#### 4. Kontekstual

Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and learning) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif. Johnson, mengartikan pembelajaran kontekstual adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.<sup>15</sup>

#### 5. PAIKEM

<sup>11</sup> Noer Rohmah, "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI," *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2014): h. 26.

<sup>12</sup> MP Li dan Bick Har Lam, "Cooperative learning," *The Hong Kong Institute of Education* 1 (2013): h. 18.

<sup>13</sup> Aisyah Nofziarni dkk., "Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap

Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019): h. 2.

<sup>14</sup> Tia Ristiasari, Bambang Priyono, dan Sri Sukaesih, "Model pembelajaran problem solving dengan mind mapping terhadap kemampuan berpikir kritis siswa," *Journal of biology education* 1, no. 3 (2012): h. 42.

<sup>15</sup> Abdul Kadir, "Konsep pembelajaran kontekstual di sekolah," *Dinamika ilmu* 13, no. 1 (2013): h. 25.



Dalam istilah yang populer saat ini adalah apa yang kita kenal dengan PAIKEM, yaitu Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan mengundang alam bawah sadar para peserta didik, sehingga menjauhkan rasa bosan pada diri peserta didik tersebut.

Inti dari model PAIKEM adalah terletak pada kemampuan guru untuk memilih strategi dan metode pembelajaran yang inovatif. Strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif adalah strategi pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (*student centered learning*). Dalam penerapan strategi pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi peserta didik untuk belajar. Pengetahuan diperoleh peserta didik berdasarkan pengalamannya sendiri, bukan ditransfer pengetahuan dari guru.<sup>16</sup>

#### 6. Kooperatif

Pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 6 orang secara heterogen. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan kelompok-kelompok kecil yang dibentuk secara heterogen dengan tujuan agar siswa mampu bekerjasama dengan siswa lainnya untuk memecahkan suatu masalah melalui interaksi sosial antar temannya. Jadi model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan

kerjasama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>17</sup>

Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok bukan individu. Setiap kelompok akan mendapatkan reward (penghargaan) jika kelompok tersebut mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan dalam pembelajaran kelompok. Dengan demikian setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan positif itulah yang selanjutnya akan memunculkan sikap tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan pada setiap anggota kelompok. Setiap individu akan saling berinteraksi dan saling membantu antar individu lainnya, mereka akan memotivasi untuk keberhasilan kelompok sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

#### SIMPULAN

Adanya model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan saat pembelajaran PAI maka akan timbul motivasi untuk belajar PAI, yang awalnya belajar PAI itu monoton dengan model konvensional yang hanya di dalam kelas, misalnya dengan menggunakan model CTL, pembelajaran PAI bisa dilaksanakan di luar kelas, yang efeknya akan memberikan kesan yang menarik ketika pembelajaran PAI dilaksanakan, karena peserta didik diberikan keleluasaan lebih untuk mengekspresikan dirinya.

Pembelajaran yang menggunakan cara-cara baru yang kreatif dan mengedepankan

<sup>16</sup> Umi Hanifah, "Penerapan model PAIKEM dengan menggunakan media permainan bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab," *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 5, no. 2 (2016): h. 307.

<sup>17</sup> Nur Asma, "Model pembelajaran kooperatif," 2006, h. 21.



pemikiran kritis, keterlibatan aktif, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara mandiri, kreatif, dan inovatif, sehingga mereka dapat menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Dalam hal ini ada beberapa macam-macam model pembelajara Inovatif dalam Pendidikan Agama Islam, yaitu : Discovery Learning, Problem-Based Learning (PBL), Problem Solving, Kontekstual, PAIKEM, dan Kooperatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A Sabit. "Konsep Inovasi Pembelajaran PAI." IAIN Kudus, 2023.
- Asma, Nur. "Model pembelajaran kooperatif," 2006.
- E-ujian. "Model Pembelajaran Inovatif: Pengertian dan Penerapannya," 2023. <https://e-ujian.id/model-pembelajaran-inovatif-pengertian-dan-penerapannya/>.
- Hanifah, Umi. "Penerapan model PAIKEM dengan menggunakan media permainan bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab." *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 5, no. 2 (2016): 301–330.
- Hidayat, Tatang, dan Syahidin. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berfikir Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam XVI*, no. 2 (2019): 119–232. doi:10.14421/jpai.2019.162-01.
- Kadir, Abdul. "Konsep pembelajaran kontekstual di sekolah." *Dinamika ilmu* 13, no. 1 (2013).
- Li, MP, dan Bick Har Lam. "Cooperative learning." *The Hong Kong Institute of Education* 1 (2013): 33.
- Mardin, Herinda, Muh. Inayah A.M., Anggreni, Siti Shofiyah, Isna Fatimatuz Zahroh, Mahliga Fitriansyah, Siti Afifah, dkk. *Ragam Model Pembelajaran Inovatif*. Tahta Media Group, 2024.
- Nofziarni, Aisyah, Hadiyanto Hadiyanto, Yanti Fitria, dan Alwen Bentri. "Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019): 2016–2024.
- Rafliyanto, Muhammad, dan Fahrudin Mukhlis. "Pengembangan Inovasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan Formal." *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023).
- Ristiasari, Tia, Bambang Priyono, dan Sri Sukaesih. "Model pembelajaran problem solving dengan mind mapping terhadap kemampuan berpikir kritis siswa." *Journal of biology education* 1, no. 3 (2012).
- Rohmah, Noer. "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2014): 39. doi:10.18860/jt.v6i2.3313.
- . "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2014): 24.
- Tibahary, Abdul Rahman, dan Muliana. "Model-Model Pembelajaran Inovatif." *Scolae: Journal of Pedagogy* 1, no. 1 (2018): 54–64.